

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan berjudul *Redundansi dalam harian umum Singgalang*. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Ibu Dra. Efriyades, M.Hum selaku pembimbing I dan Ibu Leni Syafyahya, S.S, M.Hum selaku pembimbing II yang telah memberi dorongan, semangat, arahan, dan bimbingan dengan sabar dan teliti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas yang telah memberi izin kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Rektor Universitas Andalas yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melakukan penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh karyawan dan pengelola perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa dengan doa dan keikhlasan memberikan bantuan baik moril maupun materil pada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Kedua Saudaraku yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kawan-kawan Jurusan Sastra Indonesia angkatan 05, 06 dan 07, 08 dan 09.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan dari pembaca demi kesempurnaannya. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pemerhati bahasa guna perkembangan ilmu bahasa di masa yang akan datang.

Padang,

Penulis

Nola Mustika Sari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Metode dan Teknik Penelitian	7
1.4.1 Tahap Peneyediaan Data	8
1.4.2 Tahap Analisis Data	8
1.4.3 Tahap Penyediaan Hasil Analis Data.....	9
1.5 Populasi dan Sampel	10
1.6 Tinjauan Pustaka	10
1.7 Sistematika Penulisan	13
BAB II. LANDASAN TEORI	14
2.1 Pengantar.....	14
2.2 Pengertian Redundansi.....	14

2.3 Satuan Gramatik.....	21
2.3.1 Kata	21
2.3.2 Frase	22
2.3.3 Klausa.....	22
2.3.4 Kalimat.....	22
2.4 Sinonimi	23
2.5 Hiponim dan Hipernim	23
BAB III. ANALISIS DATA.....	24
3.1 Pengantar.....	24
3.2 Satuan Gramatik yang Mengandung Redundansi Bahasa dalam Harian Umum	
<i>Singgalang</i>	24
3.2.1 Kata	25
3.2.1.1 Penggunaan Dua Kata yang Bersinonim Secara	
Bersamaan	25
3.2.1.2 Pengulangan Subjek	34
3.2.1.3 Bentuk Jamak dan Saling (Resiprokal) Dinyatakan	
Secara Berulang	36
3.2.1.4 Pemakaian Superordinat pada Hiponim Kata.....	41
3.2.1.5 Penambahan Kata-kata yang Tidak	43
3.2.2 Frase	55
3.2.3 Klausa.....	57
3.2.4 kalimat	58

BAB IV. PENUTUP	60
4.1 Kesimpulan	61
4.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63

LAMPIRAN

ABSTRAK

Nola Mustika Sari. 2012. Redundansi dalam Harian Umum *Singgalang*. Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang, Pembimbing I, Dra. Efriyades, M.Hum., Pembimbing II, Leni Syafyaha, S.S. M.Hum.

Penelitian tentang Redundansi dalam Harian Umum *Singgalang* ini dilatarbelakangi oleh adanya kata-kata mubazir yang terdapat dalam harian umum tersebut. Kata-kata tersebut jika dihilangkan tidak akan mengubah informasi yang disampaikan. Masalah dalam penelitian ini ialah pada satuan lingual apa sajakah terdapat redundansi dalam harian umum *Singgalang*. Tujuan dari penelitian ini ialah mendeskripsikan satuan lingual terdapatnya redundansi dalam harian umum *Singgalang*.

Dalam penelitian ini, metode dan teknik penelitian yang digunakan ialah metode dan teknik penelitian yang dikemukakan oleh Sudaryanto, yang dibagi dalam tiga tahap, yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyediaan hasil analisis data. Pada tahap penyediaan data, metode yang digunakan ialah metode simak. Dalam metode simak ini digunakan teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasarnya ialah teknik sadap. Teknik lanjutannya ialah teknik Simak Bebas Libat Cakap (SLBC) dan teknik catat. Pada tahap analisis data, metode yang digunakan ialah metode padan dan metode agih. Metode padan yang digunakan ialah metode padan referensial. Metode padan memiliki dua teknik yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasarnya ialah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutannya ialah teknik Hubung Banding Membedakan (HBB). Untuk metode agih, teknik dasar yang digunakan ialah Bagi Unsur Langsung (BUL). Teknik lanjutannya ialah teknik lesap. Pada tahap penyajian hasil analisis data, digunakan metode penyajian informal.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan redundansi, berupa kata, frase, klausa dan kalimat. Redundansi berupa kata disebabkan penggunaan kata bersinonim secara bersamaan, contoh: *tamu* dan *undangan*, *guna* dan *untuk*, penggunaan subjek secara berulang, contoh: *dia*, *tim tari kreasi* dan *masyarakat*, bentuk jamak dan saling (resiprokal) yang dinyatakan secara berulang, contoh: *para ibu-ibu*, *banyak calon-calon*, pemakaian superordinat pada hiponim kata, contoh: *siswa* dan *pelajar*, *gerak* dan *laju*. Redundansi berupa kata juga terjadi karena adanya kata-kata yang tidak diperlukan, contoh: *rakyat banyak*, *sangat* dan *sekali*. Redundansi berupa frase, contohnya: *dalam pekerjaan*, *secara bersama*. Redundansi berupa klausa contohnya: *Beasiswa diberikan kepada 163 siswa dan mahasiswa berprestasi*. Redundansi berupa kalimat, contohnya: *Banyak guru mengajar di luar keahliannya*. Frase, klausa, dan kalimat di atas disebut redundansi karena kehadirannya yang tidak diperlukan.

